

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN BERDASARKAN KEBIJAKAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA

Keselamatan pasien saat ini menjadi isu perhatian dunia, terutama di sektor bagian kesehatan. Pelayanan apabila tidak dikelola dengan baik dapat terjadi insiden keselamatan pasien yang berupa Kejadian Tidak Diharapkan (KTD). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem pelaporan berdasarkan kebijakan keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan *in depth interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan sekretaris dibagian sub komite keselamatan pasien. Data yang menjadi rujukan penulis adalah data kejadian insiden keselamatan pasien pada tahun 2019 dengan kejadian KNC 93%, KTC 4%, KTD 3%, dan sentinel 0%. Peneliti juga menggunakan data presentase frekuensi insiden berdasarkan waktu pelaporan 2x24 jam dengan persentase 70% tepat waktu dan 30% tidak tepat waktu.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa laporan insiden keselamatan pasien wajib melapor 2x24 jam, agar insiden yang terjadi segera dilakukan investigasi. Sistem pelaporan yang dilaksanakan yaitu secara manual dengan mengisi form insiden keselamatan pasien, sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan. Kebijakan yang diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan Permenkes No. 11 Tahun 2017 dan pedoman pelaporan insiden keselamatan pasien tahun 2015.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem pelaporan yang dilaksanakan secara manual dengan mengisi form IKP dan melakukan konfirmasi ulang melalui via telepon atau whatsapp. Sehingga pelaporan tidak berjalan baik dan akan mengalami keterlambatan. Saran dari peneliti yaitu pihak manajemen Rumah Sakit diharapkan memberikan *punishment* dan *reward* kepada prtugas yang melaksanakan pelaporan insiden sesuai panduan dan SPO yang berlaku serta melakukan monitoring dan evaluasi dalam hal pelaporan insiden.

Kata kunci: Kebijakan, Keselamatan Pasien, Sistem Pelaporan